

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang akan dikumpulkan, maka penelitian ini dapat digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.”¹ Selanjutnya menurut Hajar “Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik”.² Tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima, dan sebaliknya bila tidak mendukung teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi”.³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada kuantitas data di mana hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik dengan tujuan menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial.

Sementara itu dilihat dari masalah yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan “untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada berapa

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

²Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. 9 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 30.

³*Ibid.*, h. 34.

eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.⁴ Selanjutnya dicari besarnya kontribusi variabel motivasi kerja dan pengetahuan pengelolaan kelas terhadap kinerja dosen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STAIN Padangsidimpuan yang terletak di Jalan Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli tahun 2012.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.⁵ Arikunto mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁶ Selanjutnya Sitorus mengemukakan populasi penelitian adalah keseluruhan unit yang memiliki ciri-ciri yang sama menurut kriteria penelitian yang sedang dilakukan.⁷ Dengan demikian populasi merupakan objek atau subjek suatu penelitian.

Sejalan dengan pengertian di atas, populasi penelitian ini adalah seluruh dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang aktif dan tidak sedang dalam tugas belajar, yaitu sebanyak 83 orang.

⁴*Ibid.*, h. 251.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, cet. 13 (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 117.

⁶Arikunto, *Prosedur*, h. 108.

⁷Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan: IAIN PRESS, 2011), h. 44

b. Sampel

Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti."⁸ Selanjutnya Arikunto mengemukakan: "...apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi".⁹ Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 83 orang sebagaimana yang terdapat pada table berikut ini:

Tabel 2
Sampel Penelitian

NO	Gol/Pangkat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV/Lektor Kepala	17	4	21
2	III/Lektor	21	12	33
3	III/Asisten Ahli	7	11	18
4	III/Cados	7	4	11
JUMLAH		52	31	83

D. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Untuk menyamakan persepsi terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

- a. Motivasi berasal dari kata "motif yang artinya tema, motive, artinya mendorong, menyebabkan, kemudian menjadi motivation yang berarti pengalasan daya bathin, dorongan, motivasi".¹⁰ Selanjutnya kerja adalah

⁸Sugiyono, *Metode*, h. 118.

⁹ Ibid, h. 112

¹⁰John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, cet. 30 (Jakarta: Tiara, 2006), h. 386.

“perbuatan melakukan sesuatu”.¹¹ Jadi motivasi kerja adalah daya dorong yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu.

- b. Menurut Suriasumantri “pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu. Jadi ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia di samping pengetahuan lainnya”.¹² Jadi pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung ikut memperkaya kehidupan manusia. Pengelolaan kelas adalah “mendayagunakan potensi kelas, berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan mahasiswa”.¹³ Dengan demikian pengetahuan pengelolaan kelas adalah pengetahuan tentang mendayagunakan potensi kelas, berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan mahasiswa.
- c. Kinerja merupakan terjemahan dari *performance* (Inggris). Selain bermakna kinerja, *performance* juga diterjemahkan pertunjukan, perbuatan, pelaksanaan, penyelenggaraan dalam melaksanakan kewajiban tugasnya.¹⁴ Dalam kamus besar bahasa Indonesia kinerja dapat diartikan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja/unjuk kerja/penampilan kerja, kemampuan kerja.¹⁵ Sedangkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁶ Jadi kinerja

¹¹Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 492.

¹²Jujun Suriasumantri, *Filosafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, cet. 12 (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1999), h. 104.

¹³Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, cet. 7 (Jakarta: Aji Masagung, 2005), h. 115.

¹⁴Shadily, *Kamus*, h. 425.

¹⁵Alwi, *Kamus*, h. 570.

¹⁶*Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2005), h. 3.

dosen adalah adalah proses dan hasil kerja dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y). Masing-masing variabel dikembangkan ke dalam beberapa indikator sebagaimana yang diuraikan dalam definisi konseptual.

- a. Motivasi kerja (X_1) adalah daya dorong yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Indikatornya adalah (1) motivasi dalam memenuhi kebutuhan ruhaniah. (2) kebutuhan nafsiah, (3) kebutuhan jismiah.
- b. Pengetahuan pengelolaan kelas (X_2) adalah pengetahuan pengelolaan kelas adalah pengetahuan tentang mendayagunakan potensi kelas, berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan mahasiswa. Indikatornya adalah: (1) Tujuan pengelolaan kelas. (2) Keterampilan mengelola kelas. (3) Pendekatan dalam pengelolaan kelas. (4) Prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas. (5) Hambatan dalam pengelolaan kelas
- c. Kinerja dosen (Y) adalah adalah proses dan hasil kerja dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Indikatornya adalah: (1) Merencanakan Pembelajaran. (2) Melaksanakan Pembelajaran. (3) Mengevaluasi Pembelajaran.

E. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memudahkan pengukuran variabel, maka disusun kisi-kisi instrumen untuk setiap variabel. Selanjutnya perincian jumlah item pada tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Kerja Dosen(X_1)

Data tentang motivasi kerja dosen dikumpulkan melalui instrumen dalam bentuk angket. Faktor-faktor yang diukur meliputi: (a) kebutuhan

ruhaniah, (b) kebutuhan nafsiah, (c) kebutuhan jismiah. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dibuat kisi-kisi angket sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Kisi-kisi Angket Motivasi Kerja Dosen(X_1)

No	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Item Angket/Tes
1	Kebuthan <i>ruhaniah</i>	Kebutuhan yang bersifat spiritual: mencari rido Allah, Ibadah, aktualisasi diri, pengembangan ilmu pengetahuan, sains, teknologi dan profesionalisme.	1 s.d. 5
2	Kebutuhan <i>nafsiah</i>	Kebutuhan yang bersifat psikologis: rasa aman, tenteram, seksual, penghargaan diri, rasa ingin tahu, rasa memiliki, rasa cinta dan kasih sayang.	6 s.d. 17
3	Kebutuhan <i>jismiah</i>	Kebutuhan yang bersifat fisik biologis: makan, minum, oksigen, pakain, sandang, pangan dan perumahan.	18 s.d. 22

2. Variabel Pengetahuan Pengelolaan Kelas Dosen (X_2)

Untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan pengelolaan kelas dosen digunakan tes. Indikator yang diukur adalah: (a) Tujuan pengelolaan kelas. (b) Keterampilan mengelola kelas. (c) Pendekatan dalam pengelolaan kelas. (d) Prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas. (e) Hambatan dalam pengelolaan kelas. Kisi-kisi tes tentang pengetahuan pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Kisi-kisi Tes Pengetahuan Pengelolaan Kelas Dosen(X_2)

No	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Item Angket/Tes
	Tujuan pengelolaan kelas	-Tujuan umum: menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar. - Tujuan khusus: bisa mengatasi masalah seperti ngantuk, enggan mengerjakan tugas, terlambat masuk.	1 s.d. 2
	Keterampilan mengelola kelas	-Akseibilitas, Mobilitas, Interaksi, Variasi kerja	3 s.d. 7
	Pendekatan dalam pengelolaan kelas	Modifikasi perilaku, Iklim sosio-emosional dan Proses Kelompok	8 s.d. 15
	Prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas	Hangat antusias, Tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, penanaman disiplin diri.	16 s.d. 21
	Hambatan dalam pengelolaan kelas	Faktor Pembelajaran, peserta didik, keluarga dan fasilitas	22 s.d. 26

3. Variabel Kinerja Dosen (Y)

Data kinerja dosen dikumpulkan melalui angket. Indikator yang diukur adalah (1) perencanaan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) mengevaluasi pembelajaran untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dibuat kisi-kisi angket sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Kisi-Kisi Angket Kinerja Dosen (Y)

	Perencanaan pembelajaran	- Menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan. - Menyesuaikan analisa materi pelajaran. - Menyusun program semester. - Menyusun program atau pembelajaran.	1 s.d 12
	Pelaksanaan pembelajaran	- Tahap pra intruksional. - Tahap intruksional. - Tahap evaluasi dan tidak lanjut.	13 s.d 22
	Evaluasi pembelajaran	- Evaluasi normatif - Evaluasi formatif - Laporan hasil evaluasi - Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.	23 s.d 29

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan penelitian yang sebenarnya terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang akan digunakan. Hasil pengolahan validitas dan reliabilitas digunakan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki tingkat kesahihan dan kehandalan. Uji coba instrumen diberikan kepada 30 orang dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta yang ada di kota Padangsidimpuan. Setelah disebar angket dan tes, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00 for Windows*.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁷ Dengan demikian uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas isi (*content validity*). Untuk mengetahui validitas isi instrumen dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for Windows*. Sebuah instrumen dikatakan valid jika angka korelasi (r_{xy}) lebih besar atau sama dengan regresi tabel, dan jika r_{xy} lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada bulan April tahun 2012. Setelah disebarkan angket dan tes dan dilakukan uji validitas dengan menggunakan program *software SPSS 17.0 for Windows*. Hasilnya adalah dari 38 item angket yang diajukan tentang motivasi kerja, 20 item dinyatakan valid, 2 item diperbaiki, dan 16 item dibuang, sehingga angket yang digunakan untuk variabel motivasi kerja, 22 item. Tes tentang pengetahuan pengelolaan kelas diajukan sebanyak 39 item, dimana 19 item dinyatakan valid, 7 item diperbaiki, dan 13 item dibuang, sehingga angket yang digunakan untuk variabel pengetahuan pengelolaan kelas 26 item. Angket tentang kinerja dosen diajukan sebanyak 36 item, di mana 12 item dinyatakan valid, 17 item diperbaiki, dan 7 item dibuang, sehingga angket yang digunakan untuk kinerja dosen 29 item.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

¹⁷Arikunto, *Prosedur*, h. 168.

karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁸ Pengujian ini hanya dilakukan pada butir-butir pertanyaan yang sudah diuji validitasnya dan telah dinyatakan sebagai butir yang valid (sahih). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dihitung dengan menggunakan *software SPSS 17.0. for Windows*, dengan menggunakan program SPSS 17.0 for windows. Sebuah instrumen dikatakan valid jika nilai α tidak lebih kecil dari 0,8. Berdasarkan hasil perhitungan maka kesimpulan uji reliabilitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Kesimpulan Uji Reliabilitas Instrumen dengan Menggunakan
Rumus Alpha

No	Variabel	r_{tt}	Ket
1	Motivasi kerja	0,872	Reliabel
2	Pengetahuan pengelolaan kelas	0,810	Reliabel
3	Kinerja dosen	0,815	Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Skor yang diberikan untuk setiap item angket adalah: Untuk angket positif adalah untuk option Selalu (SL) diberikan skor 3, untuk jawaban kadang-kadang (KD) diberikan skor 2, dan untuk jawaban tidak pernah (TP) diberikan skor 1. Sedangkan untuk angket negatif diberikan skor 1 untuk jawaban Selalu (SL), 2 untuk jawaban kadang-kadang (KD), 3 untuk jawaban Tidak pernah (TP). Sedangkan skor yang diberikan untuk setiap item tes adalah jika jawaban bagus diberikan skor 1 dan jika jawaban salah diberikan skor 0.

¹⁸*Ibid.*, h. 178.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel penelitian yang mencakup nilai maksimum dan nilai minimum, nilai rata-rata (mean), modus, median dan simpangan baku (*standard deviation*) serta histogram kurva normal. Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel dicari dengan menggunakan rumus yang sama dengan uji tingkat pemahaman responden terhadap instrumen penelitian. Uji coba seperti itu telah diuraikan di atas.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dalam bentuk korelasi. Untuk dapat menggunakan analisis korelasi maka persyaratan yang harus dipenuhi adalah data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, kelompok populasi mempunyai varians yang homogen, independensi antar variabel bebas, dan linieritas. Adapun penjelasan mengenai persyaratan korelasi adalah sebagai berikut:

Data yang bersumber dari sampel yang diperoleh secara acak. Prosedur pengambilan sampel dilakukan sewaktu memilih sampel dilakukan dengan cara *random sampling*.

Pemeriksaan normalitas dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov*. Pemeriksaan normalitas digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Pemeriksaan independensi antar variabel bebas dengan menggunakan teknik korelasi sederhana (*Product Moment*). Pemeriksaan Independensi ini dilakukan untuk melihat kemandirian (*independent*) antar variabel bebas (X_1) dan (X_2). Pemeriksaan linieritas dengan menggunakan teknik *One Way Anova*.

Uji homogenitas dilaksanakan untuk menguji kesamaan beberapa kelompok sampel yang diteliti, yaitu untuk mengetahui keseragaman

variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas dilaksanakan dengan menggunakan *test of homogeneity of variance*, yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka kelompok sampel yang diteliti berarti homogen.

Pemeriksaan linieritas dilakukan untuk menentukan kelinieran antara variabel motivasi kerja (X_1) dan pengetahuan pengelolaan kelas (X_2) dengan kinerja dosen (Y).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi, dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* oleh Pearson, yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 17.0. for Windows* dan analisis regresi berganda

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y , variabel X_2 terhadap variabel Y , dan X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*.